

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Negeri 12 Indramayu menganut gaya kepemimpinan demokratis. Dilihat dari kepala madrasah yang bekerjasama dengan bawahan untuk mencapai tujuan bersama, dalam mengambil keputusan kepala madrasah mengadakan musyawarah dan mufakat, kepala madrasah menghargai pendapat dan mempertimbangkan setiap pendapat dari tata usaha maupun tenaga pendidik demi meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bawahan; menjalin komunikasi dengan bawahan; mengikutsertakan bawahan dalam penetapan sasaran dan pemecahan masalah, bersifat bijaksana dalam pembagian pekerjaan dan tanggung jawab; dan bersifat ramah.

Kinerja administrasi pegawai tata usaha di MTs Negeri 12 Indramayu dari hasil penelitian dapat diambil intisaryanya, pegawai tata usaha di MTs Negeri 12 Indramayu berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk para pelanggan. Hal ini dapat dilihat dari pelayanan, pembagian tugas, program kerja kegiatan, mengurus administrasi dan penilaian kinerja yang diberikan kepada pegawai tata usaha sehingga dapat mencapai tujuan. Implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah MTs Negeri 12 Indramayu dalam pembinaan kinerja tata usaha sudah baik. Dan mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri.

Kelebihannya selalu bermusyawarah dalam mengambil keputusan, sedangkan kekurangannya proses pengambilan keputusan berlangsung lama karena diambil secara musyawarah.

B. IMPLIKASI

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gaya kepemimpinan yang demokratis, maka sekolah akan menjadi lebih maju dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Selain itu memberikan suasana yang kondusif dan nyaman terhadap pegawai dalam bekerja sehingga pegawai dapat memberikan kemampuan terbaik mereka.

Kinerja pegawai tata usaha yang baik, maka sekolah menjadi tertib dalam administrasi mulai dari kemampuan untuk menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan. Kinerja pegawai juga menjadi bagus apabila dalam pelaksanaannya mengikuti berdasarkan tupoksi yang ada sehingga kerja pegawai tata usaha lebih terarah dan efektif.

Implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis terhadap peningkatan kinerja pegawai tata usaha menjadikan administrasi menjadi tertib, kebijakan-kebijakan sekolah semakin bagus karena mempunyai dasar atau landasan dokumen-dokumen dari tata usaha.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan dengan lebih baik agar mendapatkan kinerja pegawai yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Bagi pegawai tata usaha diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya, baik dari segi teknis, teoritis, konseptual dan moral.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha, hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan.

